

**ANALISIS PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH PER DOLAR AS,
TINGKAT SUKU BUNGA SBI, DAN INFLASI TERHADAP INDEKS
HARGA SAHAM PERBANKAN PERIODE 2006-2010
(Studi Empiris Di Bursa Efek Indonesia)**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi
Jurusan Akuntansi
Universitas Katolik Widya Karya Malang**



DISUSUN OLEH :

YOHANES MUDIONO

NIM : 200811058

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA KARYA MALANG

2012

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : YOHANES MUDIONO
NIM : 200811058
Universitas : Katolik Widya Karya Malang
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH PER DOLAR AS, TINGKAT SUKU BUNGA SBI, DAN INFLASI TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM PERBANKAN PERIODE 2006-2010 (Studi Empiris di Bursa Efek Indonesia)

Malang, 09 Juni 2012

Disetujui dan Diterima

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Bintang Kusucahyo, MM. Ak

Dra. Silvia Indrarini, MM. Ak
NIK : 193027

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

Ketua Jurusan Akuntansi

Dra. Silvia Indrarini, MM, Ak
NIK : 193027

Dra. Lis Lestari S., M.Si
NIK : 188011

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul :

**ANALISIS PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH PER DOLAR AS,
TINGKAT SUKU BUNGA SBI, DAN INFLASI TERHADAP INDEKS
HARGA SAHAM PERBANKAN PERIODE 2006-2010**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Yohanes Mudiono

NIM : 200811058

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Widya Karya Malang pada tanggal 09 Juni 2012 dan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (S-1).

Disahkan oleh :

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Katolik Widya Karya Malang

Dra. Silvia Indrarini, MM, Ak
NIK : 193027

DEWAN PENGUJI

1. Drs. Bintang Kusucahyo, MM. Ak
2. Dra. Silvia Indrarini, MM. Ak
3. Dr. Sebastianus Gudat, MM

TANDA TANGAN

.....
.....
.....

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “ANALISIS PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH PER DOLAR AS, TINGKAT SUKU BUNGA SBI, DAN INFLASI TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM PERBANKAN PERIODE 2006-2010” merupakan karya asli dari :

Nama : Yohanes Mudiono

NIM : 200811058

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Universitas: Universitas Katolik Widya Karya Malang

dan bukan karya plagiat, baik sebagian maupun seluruhnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila terdapat kekeliruan kami bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Malang, Juni 2012

(Yohanes Mudiono)

DITERIMA DAN DISETUJUI:

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Bintang Kusucahyo, MM. Ak

Dra. Silvia Indrarini, MM. Ak

NIK : 193027

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

Ketua Jurusan Akuntansi

Dra. Silvia Indrarini, MM, Ak

NIK : 193027

Dra. Lis Lestari S., M.Si

NIK : 188011

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Yohanes Mudiono
NIM : 200811058
Universitas : Universitas Katolik Widya Karya Malang
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 21 Juni 1987
Alamat : Jl. Bantaran I / 62
Nama Orang Tua (Ayah) : Yohanes Suwarno
(Ibu) : Theresia Suwarni
Riwayat Pendidikan : 1. SDN 04 Purworejo, Kec. Donomulyo, Kab.
Malang
2. SMPK St. Albertus Donomulyo, Kab. Malang
3. SMAK Frateran, Malang
4. Tercatat sebagai mahasiswa Universitas
Katolik Widya Karya Malang angkatan tahun
2008/2009

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Analisis Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Per Dolar AS, Tingkat Suku Bunga SBI, dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Perbankan Periode 2006-2010 (Studi Empiris Di Bursa Efek Indonesia)”. Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan kelulusan program sarjana. Hal ini bertujuan agar apa yang telah diterima dan dipelajari selama di dalam perkuliahan dapat direfleksikan, sehingga hasil pencapaian belajar selama di perkuliahan dapat diaplikasikan secara maksimal.

Proses penyusunan skripsi ini tak lepas dari dukungan, bantuan, dan semangat beberapa pihak. Karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Drs. Bintang Kususcahyo, MM. Ak, selaku dosen pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktunya dalam mengarahkan peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
2. Dra. Silvia Indrarini MM, Ak, selaku dosen pembimbing II sekaligus Dekan Fakultas Ekonomi yang telah banyak meluangkan waktunya dalam mengarahkan peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
3. Pimpinan dan staff beserta seluruh karyawan Pojok Bursa Efek Indonesia Universitas Brawijaya Malang yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian dan pengambilan data.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna dan masih banyak kekurangan yang perlu dibenahi. Untuk itu, peneliti mengharapkan saran

PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

dan kritik dari pembaca demi penyempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap skripsi ini dapat menambah wacana dan referensi bagi para pembaca.

Malang, Juni 2012



Peneliti

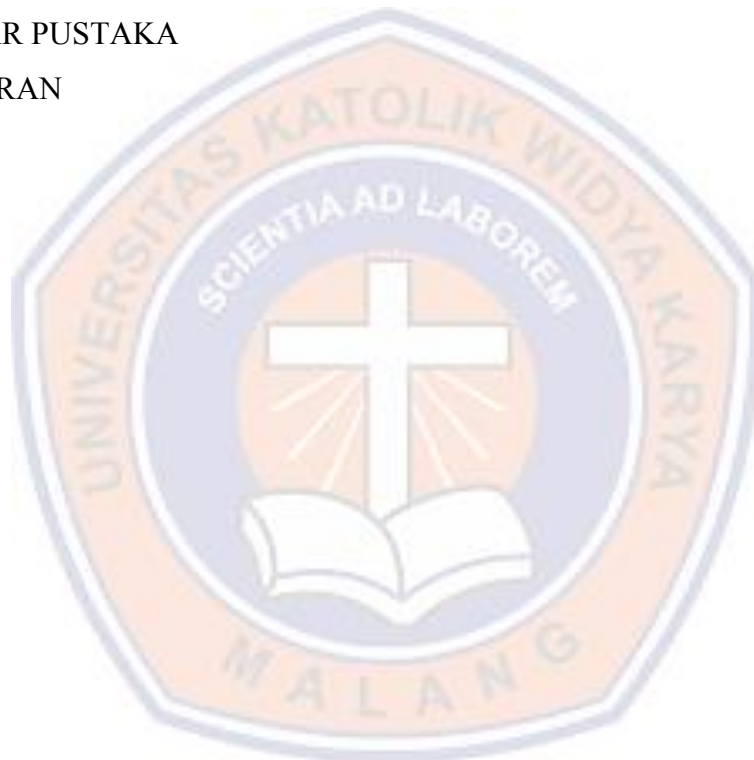
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	
HALAMAN SURAT KETERANGAN PENELITIAN	
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	
HALAMAN RIWAYAT HIDUP PENELITI	
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR GRAFIK.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
ABSTRAKSI	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Penelitian Terdahulu.....	9
B. Teori.....	12
1. Pasar Modal.....	12
2. Investasi.....	13
3. Saham Perbankan.....	14
4. Indeks Harga Saham.....	16
5. Faktor-faktor Ekonomi yang Mempengaruhi Indeks Harga Saham.....	18
6. Nilai Tukar Mata Uang (<i>kurs</i>).....	20
7. Tingkat Suku Bunga SBI.....	21
8. Inflasi.....	23
C. Kerangka Pikir.....	24

D. Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Lokasi Penelitian.....	26
C. Populasi dan Sampel.....	26
D. Jenis dan Sumber Data.....	27
E. Definisi Operasional Variabel.....	27
F. Metode dan Teknik Pengumpulan Data.....	28
G. Teknik Analisis Data.....	28
1. Uji Regresi Linier Berganda.....	29
2. Uji Asumsi.....	29
a. Uji Normalitas Data.....	29
b. Uji Multikolinearitas.....	30
c. Uji Heterokedastisitas.....	30
d. Uji Autokorelasi.....	31
3. Pengujian Hipotesis.....	31
a. Koefisien Determinasi Berganda (R^2).....	31
b. Uji Simultan (Uji F).....	32
c. Uji Parsial (Uji t).....	32
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Teknik Pengambilan Sampel Penelitian.....	34
B. Gambaran Umum Perusahaan.....	35
C. Analisis Data	72
1. Uji Asumsi Klasik.....	72
a. Uji Normalitas Data.....	73
b. Uji Multikolinearitas.....	74
c. Uji Heterokedastisitas.....	75
d. Uji Autokorelasi.....	77
2. Perumusan Model Persamaan Regresi.....	78

PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

3. Uji Hipotesis dan Pembahasan.....	81
a. Koefisien Determinasi Berganda (R^2).....	81
b. Uji Simultan (Uji F).....	82
c. Uji Parsial (Uji t).....	83
D. Implikasi Hasil Penelitian.....	84
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	89
B. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



**ANALISIS PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH PER DOLAR AS,
TINGKAT SUKU BUNGA SBI, DAN INFLASI TERHADAP INDEKS
HARGA SAHAM PERBANKAN PERIODE 2006-2010
(Studi Empiris Di Bursa Efek Indonesia)**

ABSTRAKSI

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh nilai tukar rupiah per dolar AS, tingkat suku bunga SBI dan inflasi terhadap indeks harga saham perbankan selama periode tahun 2006-2010. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh data dari hasil publikasi Bank Indonesia, Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia yang meliputi nilai tukar rupiah per dolar AS, tingkat suku bunga SBI, dan inflasi. Sedangkan harga penutupan saham-saham perbankan diperoleh dari Pojok Bursa Efek Indonesia Universitas Brawijaya Malang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah explanatory research, dengan alat analisis regresi linier berganda untuk menguji hipotesisnya digunakan uji F dan uji t.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat dan memiliki R square 0,394 atau dengan kata lain kemampuan semua variabel bebas mempengaruhi variabel terikat sebesar 39,4%. Secara parsial variabel kurs berpengaruh signifikan negatif terhadap indeks harga saham perbankan, sedangkan variabel SBI dan inflasi tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap indeks harga saham perbankan.

Kata kunci : Kurs rupiah, SBI, Inflasi dan Indeks harga saham perbankan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi ini seperti sekarang ini, hampir semua negara menaruh perhatian besar terhadap pasar modal karena memiliki peranan strategis bagi penguatan ketahanan ekonomi suatu negara. Terjadinya pelarian modal ke luar negeri (*capital flight*) merupakan dampak dari tidak tersedianya alternatif investasi yang menguntungkan di negara tersebut, atau pada saat yang sama, investasi portofolio di bursa negara lain menjanjikan keuntungan yang jauh lebih tinggi. Kejadian ekonomi yang terjadi di suatu negara akan mempengaruhi pergerakan pasar modal di negara tersebut, sehingga ini juga akan menjadi pertimbangan investor untuk melakukan investasi. Keadaan ini terjadi sebagai konsekuensi dari terbukanya pasar saham terhadap investor asing.

Pasar modal yang ada di Indonesia merupakan pasar yang sedang berkembang (*emerging market*) yang dalam perkembangannya sangat rentan terhadap kondisi ekonomi secara umum. Krisis ekonomi yang dimulai tahun 1998 merupakan awal runtuhnya perekonomian nasional Indonesia. Ini ditandai dengan turunnya kepercayaan masyarakat terhadap perbankan Indonesia dalam bentuk penarikan dana besar-besaran (*rush*) oleh deposan untuk kemudian disimpan di luar negeri (*capital flight*). Tingkat suku bunga yang mencapai 70% dan nilai tukar rupiah kemudian merosot dengan cepat dan tajam dari rata-rata Rp2.450,- per dolar AS juni 1997 menjadi Rp13.513,- akhir januari 1998, namun berhasil menguat kembali menjadi sekitar

PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

Rp8.000,- awal Mei 1999 (Tarmidi, 1999). Dampak dari fenomena ekonomi tersebut adalah harga-harga saham menurun secara tajam sehingga menimbulkan kerugian yang cukup signifikan bagi investor.

Selain itu fenomena ekonomi terbaru adalah krisis finansial global dan Amerika Serikat yang terjadi pada tahun 2008. Krisis finansial yang terjadi di Amerika Serikat memiliki pengaruh yang luar biasa terhadap perkembangan ekonomi dunia. Pengaruh langsung bagi perekonomian Indonesia adalah naik turunnya kurs dolar AS terhadap rupiah diikuti dengan suku bunga yang naik, akibatnya Bank Indonesia akan menahan rupiah sehingga akibatnya inflasi akan meningkat. Gabungan antara pengaruh kurs dolar Amerika, suku bunga, dan inflasi yang tinggi akan berdampak pada terganggunya sektor investasi. Hal ini ditandai dengan jatuhnya saham-saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penurunan kinerja IHSG terutama disebabkan oleh gejolak eksternal yang bersumber dari permasalahan utama di bursa global. Namun penurunan kinerja IHSG lebih lanjut tertahan oleh masih terjaganya faktor fundamental domestik (www.go.bi.id). Kepemilikan asing yang masih mendominasi dengan porsi 66% kepemilikan saham di BEI, mengakibatkan bursa rentan terhadap keadaan finansial global karena kemampuan finansial para pemilik modal tersebut (Tempo Interaktif, 2009).

Beberapa kejadian saling berkaitan diawali dengan dua kejadian ekonomi tersebut yang kemudian berpengaruh terhadap nilai tukar rupiah, diikuti dengan SBI dan inflasi. Hal ini mempengaruhi beberapa sektor ekonomi yang ada di Indonesia, salah satunya adalah sektor perbankan Indonesia. Pada

PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

tahun 1998 sektor perbankan Indonesia berada pada kondisi yang mengkhawatirkan antara lain; *Non Performing Loan* (NPL) bank-bank komersial mencapai 50 persen, tingkat keuntungan industri perbankan berada pada titik minus 18 persen, dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) kondisi minus 15 persen (Febryani, 2003). Sektor perbankan juga mendapat imbas dari krisis finansial global tahun 2008, yaitu macetnya kredit properti (*subprime mortgage*) di Amerika Serikat, yaitu sejenis kredit kepemilikan rumah (KPR) yang secara otomatis mempengaruhi kegiatan operasional bank. Hal ini juga berpengaruh terhadap harga saham perbankan di Indonesia. Pada periode 2 – 13 Juni 2008 harga saham PT Bank Danamon Tbk (BDMN) turun 8,18% dari Rp5.500 menjadi Rp5.050, PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) turun 7,14% dari Rp2.800 menjadi Rp2.600 per unit, PT Bank Mandiri Tbk (BMRI) turun 1,75% dari Rp2.850 menjadi Rp2.800, PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI) turun 3,23% dari Rp1.240 menjadi Rp1.200 per unit, PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BNI) turun 2,15% dari Rp465 menjadi Rp455 dan PT Bank Permata Tbk (BNLI) tetap di level Rp900 per saham (www.datacon.co.id) Kejadian yang terjadi pada sektor perbankan Indonesia beberapa tahun ini secara otomatis mempengaruhi harga-harga saham perbankan yang diperdagangkan di Pasar Modal.

Mengaca pada beberapa kejadian ekonomi yang terjadi di Indonesia dan secara global pada umumnya para pemilik modal harus pandai dalam mengambil kebijakan investasi dalam menginvestasikan modalnya. Langkah pertama, menentukan kebijakan investasi, meliputi penentuan jumlah investor dan banyaknya kekayaan yang akan di investasikan. Karena terdapat

PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

hubungan positif antara resiko dan return untuk bagi seorang investor untuk berkata bahwa tujuannya adalah memperoleh banyak keuntungan. Yang tepat bagi seorang investor dalam kondisi seperti ini adalah menyatakan tujuannya untuk memperoleh banyak keuntungan dengan memahami bahwa ada kemungkinan terjadinya kerugian. Tujuan investasi seharusnya dinyatakan dalam resiko maupun return. Langkah proses investasi ini juga meliputi identifikasi potensi kategori aset keuangan yang akan dimasukkan ke portofolio. Identifikasi ini didasarkan pada beberapa hal: tujuan investasi, jumlah kekayaan yang akan diinvestasikan, dan status pajak dari investor. Investasi dapat diartikan sebagai kegiatan menempatkan dana pada satu atau lebih dari satu *asset* selama periode tertentu dengan harapan dapat memperoleh penghasilan dan atau peningkatan nilai investasi (Suad Husnan, 1998).

Informasi yang relevan dengan perkembangan transaksi di bursa sangat dibutuhkan oleh setiap investor untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam menyusun strategi dengan pengembalian kebijakan dalam melakukan investasi di Pasar Modal. Investor hanya dapat memperhatikan berapa tingkat keuntungan yang diharapkan dan seberapa jauh kemungkinan hasil yang sebenarnya nanti akan menyimpang dari hasil yang diharapkan. Apabila kesempatan investasi mempunyai tingkat resiko yang lebih tinggi, maka investor akan mengisyaratkan keuntungan yang lebih tinggi pula. Dengan kata lain, semakin tinggi resiko suatu kesempatan investasi maka akan semakin tinggi pula tingkat keuntungan (return) yang diisyaratkan oleh investor (jogianto, 2003).

PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

Indeks harga saham menggambarkan suatu rangkaian informasi historis mengenai pergerakan harga saham sampai pada tanggal tertentu. Indeks harga saham tersebut mencerminkan suatu nilai yang berfungsi sebagai pengukuran kinerja suatu saham gabungan di bursa efek. Indeks harga saham perbankan adalah salah satunya, indeks harga saham perbankan juga berfluktuasi dengan perubahan nilai tukar rupiah per dolar AS, tingkat suku bunga yang diikuti oleh inflasi. Informasi tentang harga-harga saham perbankan di BEI sangat dibutuhkan oleh investor untuk menilai dan menentukan apakah portofolio tentang saham perbankan yang akan dipilih dapat memberikan *return* yang optimal dengan *risk* yang dapat di minimalkan. Hal ini terkait dengan adanya nilai perkiraan harga saham perbankan dan harga dipasar yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan atas pembelian dan penjualan saham perbankan tersebut. Dengan informasi tersebut diharapkan perkiraan tentang pembelian saham perbankan yang wajar dan dapat teridentifikasi, sehingga investor tidak akan mengalami kerugian.

Penelitian yang dilakukan oleh Thobarry (2009) menemukan bahwa nilai tukar rupiah memiliki pengaruh positif terhadap indeks harga saham property, atau dengan kata lain melemahnya nilai tukar rupiah berimbas pada naiknya harga saham-saham properti. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Pratikno (2006), Witjaksono (2010), dan Hajiji (2008) menyatakan bahwa nilai tukar rupiah memiliki pengaruh negatif terhadap IHSG, atau dengan kata lain melemahnya nilai tukar rupiah berimbas pada melemahnya IHSG.

Sementara itu, penelitian yang mengaji tentang hubungan tingkat suku bunga SBI dengan Indeks harga saham yang dilakukan oleh Witjaksono (2010), Pratikno (2006) dan Hajiji (2008) menemukan bahwa tingkat suku bunga SBI memiliki pengaruh negatif terhadap IHSG, atau dengan kata lain meningkatnya tingkat suku bunga SBI juga akan berimbas dengan melemahnya IHSG.

Penelitian yang mengaji tentang hubungan inflasi dengan indeks harga saham yang dilakukan Thobarry (2009), Pratikno (2006), Hajiji (2008) menemukan bahwa inflasi memiliki pengaruh negatif terhadap IHSG, atau dengan kata lain meningkatnya inflasi akan berimbas pada melemahnya IHSG. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Raharjo (2010) menemukan bahwa inflasi memiliki pengaruh positif terhadap IHSG, atau dengan kata lain meningkatnya tingkat suku bunga SBI akan berimbas meningkatnya IHSG.

Berdasarkan uraian tersebut di atas dan hasil penelitian terdahulu yang masih bervariasi, maka peneliti melakukan penelitian kembali untuk mendapatkan bukti empiris tambahan yang akan memperjelas hasil penelitian. Lima tahun terakhir nilai tukar rupiah per dolar AS, tingkat suku bunga SBI dan inflasi akan dijadikan sebagai pengamatan dari penelitian ini yaitu tahun 2006 sampai dengan tahun 2010 dengan obyek penelitian saham perusahaan-perusahaan perbankan sebagai populasi dan sampel di mana perusahaan-perusahaan perbankan tersebut merupakan semua perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dalam tenggang waktu antara 2006 sampai dengan 2010. Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk

membuat penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Per Dolar AS, Tingkat Suku Bunga SBI dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Perbankan Periode 2006-2010 (Studi Empiris Di Bursa Efek Indonesia)”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan ulasan dalam latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Apakah variabel nilai tukar rupiah per dolar AS mempunyai pengaruh secara simultan dan parsial terhadap indeks harga saham perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2010?
- b. Apakah variabel tingkat suku bunga SBI mempunyai pengaruh secara simultan dan parsial terhadap indeks harga saham perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2010?
- c. Apakah variabel inflasi mempunyai pengaruh secara simultan dan parsial terhadap indeks harga saham perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2010?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan ulasan dalam latar belakang diatas, maka tujuan diadakan penelitian ini adalah :

- a. Untuk menganalisis pengaruh variabel nilai tukar rupiah per dolar AS secara simultan dan parsial terhadap indeks harga saham perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2010.

- b. Untuk menganalisis pengaruh variabel tingkat suku bunga SBI secara simultan dan parsial terhadap indeks harga saham perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2010.
- c. Untuk menganalisis pengaruh variabel inflasi secara simultan dan parsial terhadap indeks harga saham perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2010.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada :

- a. Akademis dan personal, memperkaya khasanah penelitian ilmu akuntansi serta meningkatkan dan mengembangkan wawasan keilmuan pasar modal,
- b. Bagi Investor, sebagai bahan pertimbangan memprediksi pasar modal menggunakan informasi nilai tukar mata uang, SBI dan inflasi dalam menetapkan pilihan investasi yang tepat dan mengoptimalkan keuntungan dan meminimalkan resiko atas investasi dananya,
- c. Sebagai referensi penelitian lanjutan serta akan menjadi masukan berguna penelitian sejenisnya berikutnya.